

Mencari Penyebab Penurunan Minat Calon Mahasiswa D3 Akuntansi: Faktor Internal dan Eksternal

Tri Wahyuni Sukiyarningsih^{1*}, Ade Nahdiatul Hasanah², Salsadilah Juwita³
Universitas Serang Raya^{1,2,3}
Email : wahyuni.sukiyarningsih@gmail.com^{1*}, adenahdiatul88@gmail.com²

Abstract

This research aims to find out the cause of the decline in interest in the D3 Accounting study program at Serang Raya University. In recent years, there has been a decline in interest in this study program. Researchers are looking for any casual factors that might cause this number students. The causal factors that will be studied are internal and external factors in the research object, namely vocational and high school students who have studied accounting at least at the journaling stage. The object of this research was 100 respondents consisting of high school students who had received basic accounting material at least up to journaling.

Keywords: Motivation to learn; learning achievement; socioeconomic status; peer environment; culture; choosing decision

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu penyebab terjadinya penurunan minat pada program studi D3 Akuntansi Universitas Serang Raya. Beberapa tahun terakhir terjadi penurunan peminat pada prodi tersebut. Peneliti mencari faktor penyebab apa saja yang kiranya menyebabkan terjadinya jumlah mahasiswa tersebut. Faktor penyebab yang akan diteliti adalah faktor internal dan eksternal pada objek penelitian yaitu siswa atau siswa smk dan sma yang sudah memperelajari akuntansi minimal pada tahap penjurjanaan. Objek penelitian ini berjumlah sebanyak 100 responden yang terdiri dari siswa/siswi SMA/K yang telah mendapatkan materi akuntansi dasar minimal sampai dengan penjurjanaan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Prestasi Belajar; Status Sosial Ekonomi; Lingkungan Teman Sebaya; Budaya; Keputusan Memilih

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah memiliki program penguatan Pendidikan vokasi yang mana ingin mencetal lulusan yang siap bersaing di taraf internasional. Selain dengan mencetal lulusan terbaik, direktorat jenderal vokasi juga ingin menciptakan para wirausahawan dari lulusan-lulusan terbaik dari program vokasi. Cita-cita ini sejalan dengan program competitive fund yang telah di jalankan oleh kemendikbudristek

* Corresponding author's e-mail: wahyuni.sukiyarningsih@gmail.com
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

yang mana memfasilitasi kampus vokasi sehingga bias menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf global (Neneng Zubaidah, 2023).

Program-program yang di luncurkan ini diharapkan memberikan dampak positif dalam minat siswa sma/smk untuk bergabung menjadi mahasiswa/mahasiswa di prodi vokasi. Namun, peristiwa ini berbeda dengan penerimaan mahasiswa baru di program Pendidikan vokasi Universitas Serang Raya terkhusus prodi akuntansi. Penerimaan mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan selama 3 tahun terakhir, pada tahun ajaran 2021/2022 prodi akuntansi menerima 12 mahasiswa dan pada tahun ajaran 2022/2023 yang lalu menerima 4 mahasiswa baru dan pada tahun ajaran 2023/2024 hanya menerima 1 mahasiswa baru. Jika di perbandingkan dengan prodi lain pada program Pendidikan vokasi (PPV) prodi akuntansi yang memang dalam 3 tahun terakhir ini mengalami penurunan yang signifikan dalam penerimaan mahasiswa. Ini menjadi sebuah permasalahan di tengah banyaknya program yang di luncurkan pemerintah terkhusus untuk program vokasi di tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini kiranya akan meneliti factor apa sajakan yang mempengaruhi menurunnya penerimaan mahasiswa pada prodi vokasi akuntansi (D3).

Banyak faktor yang kiranya mempengaruhi rendahnya penerimaan mahasiswa pada prodi vokasi akuntansi (D3) universitas serang raya, di antaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal bias di wakili oleh minat dari seseorang untuk berkuliah di prodi vokasi akuntansi (D3) unsera, yang mana minat juga di pengaruhi oleh motivasi belajar dan daya dorong dari dalam diri seseorang (Elfin Ardi Aryanto, 2015). Selaian minat dan motivasi, faktor internal lainnya adalah kemampuan secara finansial atau status social ekonomi orang tua yang baik akan membuat anak memperluas minatnya, salah satunya dengan melanjutkan Pendidikan (khourinsa). faktor eksternal adalah teman sebaya yang mana memang sedikit banyak memberikan dampak kepada siswa tersebut untuk melanjutkan Pendidikan, siswa yang mempunyai teman yang rajin cenderung menjadi pribadi yang rajin pula dan sebaliknya (Budisantoso, 2017).

Selain faktor diatas, factor budaya juga mempengaruhi pemilihan prodi dalam melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi, Sebab budaya merupakan hal yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Selain itu salah satu unsur dalam budaya itu sendiri adalah kelas sosial yang membedakan seseorang dengan orang lain. dengan memilih jurusan akuntansi mungkin dapat meningkatkan kelas sosial seseorang dalam lingkungannya (Palallo et al., 2023).

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi Belajar

Mendefinisikan motivasi sebagai Energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Apa pun yang dapat membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar. Tanpa inspirasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan selanjutnya tidak akan membuat kemajuan belajar. Mendorong adalah sesuatu selain mendorong atau meminta seseorang untuk menindaklanjuti dengan sesuatu; Ini adalah keahlian yang

membutuhkan berbagai kapasitas untuk memahami dan mengelola sensasi diri sendiri serta orang lain (Ridwan Abdullah Sani, 2019).

Prestasi Belajar

Proses belajar mengajar penting bagi seorang pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Seberapa jauh kemampuan mahasiswa memahami, menerima berbagai hal yang telah disampaikan dosen. Menurut (Ridwan Abdullah Sani, 2019) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut (Suryabrata, 2005), “prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal) individu”

Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki seseorang berdasarkan pada kemampuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat (Thamrin Nasution dan Muhammad Nur, 1986). Status sosial ekonomi meliputi tingkat Pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua (Sugihartono, 2007). Menurut (Diva Permata et al., 2023) keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik akan memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik juga, seperti memfasilitasi seragam, alat tulis, dan perlengkapan sekolah lainnya. Menurut (Atika et al., 2018) status sosial ekonomi dapat diukur dengan indikator (1) Pendidikan dan pekerjaan orang tua, (2) Pendapatan orang tua, (3) Tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan keluarga dan (4) Profesi orang tua.

Lingkungan Teman Sebaya

lingkungan teman sebaya adalah suatu kondisi di mana terdapat suatu bentuk hubungan antara dua anak atau lebih, di mana perilaku satu anak mempengaruhi, mengubah, atau meningkatkan perilaku anak lainnya. Hubungan ini terjadi antara anak dan anak-anak lain yang memiliki usia relatif sama (Utami, 2018)

Budaya

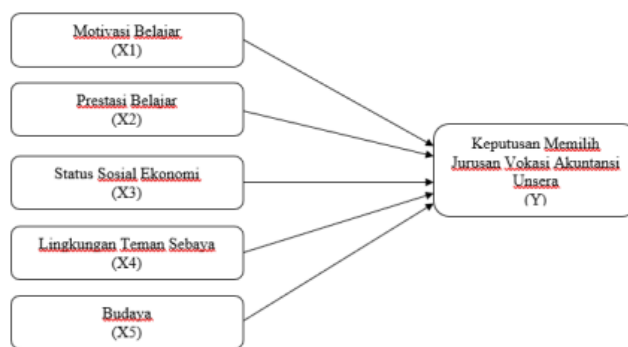
Budaya adalah proses pemahaman bukan hanya memahami alam eksternal atau realitas, melainkan juga sistem sosial dimana proses itu mengambil bagian, serta identitas sosial dan aktifitas sehari-hari manusia dalam sistem sosial (Ahmad Nur Kholis, 2019)

Keputusan Memilih Jurusan Vokasi Akuntansi (D3) Unsera

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang disadari dilakukan manusia setiap hari. Namun berapa kali dalam sehari mengambil keputusan, orang mungkin tidak menyadarinya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan pada berbagai pilihan hidup. Manusia harus memilih satu di antara pilihan tersebut

yang dianggap paling baik. Proses dalam menentukan pilihan yang dianggap paling baik dinamakan pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Abdiyatul Hasanah, 2023) yang mengatakan pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan terbaik. Kata keputusan (*decision*) sendiri dapat diartikan sebagai pilihan (choice), yaitu pilihan dari dua atau lebih suatu kemungkinan. Pengambilan keputusan hampir bukan merupakan suatu pilihan antara yang benar dan yang salah tetapi justru antara yang “hampir benar” dan yang “mungkin salah”.

a) Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual
Sumber: Kajian teori, 2024

b) Hipotesis

- H₁: Motivasi belajar berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera.
 H₂: Prestasi belajar berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera.
 H₃: Status Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera.
 H₄: Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera.
 H₅: Budaya berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera.

3. METODE RISET

Menurut (Sugiyono, 2017) pengertian metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel yang peneliti gunakan terhadap penelitian ini adalah:

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya terhadap perubahan yang ada di variabel terikat (*dependent*) yang disimbolkan (X). Secara umum dianggap bahwa variabel bebas yang mempengaruhi terikat, baik secara positif maupun negatif (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2017). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi, lingkungan teman sebaya dan budaya.

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel terikat (*dependent*) adalah sebuah variabel output. Variabel yang didapati dari pengaruh variabel X yang menjadi akibat dari suatu masalah dalam sebuah penelitian. Variabel terikat digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan variabel terikat tersebut sehingga menghasilkan solusi dari masalah yang diteliti (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2017) Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) Unsera.

Menurut (Sugiyono, 2017) skala pengukuran adalah acuan dari kesempatan yang digunakan untuk menentukan panjangnya suatu interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif.

Populasi dari penelitian ini adalah Siswa/I SMA/SMK di Kota Serang. Pada Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena dengan menggunakan teknik ini diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang dilakukan. Kriteria sampel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) Siswa/i SMA SMK di Kota Serang
- 2) Siswa/i SMA SMK yang mengetahui dan telah mempelajari siklus akuntansi.
- 3) Siswa/i SMA SMK yang mengetahui dan telah mempelajari akuntansi minimal sampai dengan tahap memposting ke dalam buku besar.

Menurut (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2017) data primer adalah data acuan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan. Data primer yang Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan sumber data yang diperoleh dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018). Penyampaian kuesioner ini dilakukan dengan mengisi pernyataan melalui google form yang telah di lakukan penyebaran di sekolah melalui guru kelas/wali kelas/guru produktif.

Menurut (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2017) data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber sebelumnya. Data sekunder yang digunakan penulis pada penelitian ini bersumber dari literatur buku untuk teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal ilmiah nasional dan internasional. Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, bisa melalui dokumen maupun sumber lainnya. Data sekunder yang digunakan penulis pada penelitian ini bersumber dari literatur buku untuk teori-teori yang berhubungan dengan variabel

penelitian, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi dan jurnal ilmiah nasional.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pernyataan yang ada di dalam google form berjumlah 46 butir pernyataan yang telah disebarakan ke 100 responden. Berikut hasil uji validitas.

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas

No	Variabel	Sig (2-Tailed)	Keterangan
X1	X1.1	0,00	VALID
	X1.2	0,00	VALID
	X1.3	0,00	VALID
	X1.4	0,00	VALID
	X1.5	0,00	VALID
	X1.6	0,00	VALID
	X1.7	0,00	VALID
	X1.8	0,00	VALID
	X1.9	0,00	VALID
	X1.10	0,00	VALID
X2	X2.1	0,00	VALID
	X2.2	0,00	VALID
	X2.3	0,00	VALID
	X2.4	0,00	VALID
	X2.5	0,00	VALID
	X2.6	0,00	VALID
	X2.7	0,00	VALID
	X2.8	0,00	VALID
	X2.9	0,00	VALID
	X2.10	0,00	VALID
	X2.11	0,00	VALID
X3	X3.1	0,00	VALID
	X3.2	0,00	VALID
	X3.3	0,00	VALID
	X3.4	0,00	VALID
X4	X4.1	0,00	VALID
	X4.2	0,00	VALID
	X4.3	0,00	VALID
	X4.4	0,00	VALID
X5	X5.1	0,00	VALID
	X5.2	0,00	VALID
	X5.3	0,00	VALID
	X5.4	0,00	VALID
	X5.5	0,00	VALID
	X5.6	0,00	VALID
	X5.7	0,00	VALID

Y	Y.1	0,00	VALID
	Y.2	0,00	VALID
	Y.3	0,00	VALID
	Y.4	0,00	VALID
	Y.5	0,00	VALID
	Y.6	0,00	VALID
	Y.7	0,00	VALID
	Y.8	0,00	VALID
	Y.9	0,00	VALID
	Y.10	0,00	VALID

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diketahui bahwa seluruh hasil signifikansi (2-tailed) adalah 0,00. Instrument kuesioner dikatakan valid jika hasil nilai Sig. (2-tailed) $(0,00) < 0,05$. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan pada variable motivasi belajar (X1), prestasi Belajar (X2), Status Sosial Ekonomi (X3), lingkungan teman sebaya (X4) dan budaya (X5) dan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera (Y) dinyatakan valid. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah instrumen kuesioner telah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas Pada penelitian ini uji Realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach (α) yaitu jika $\alpha > 0,70$ maka dikatakan reliabel. Hasil uji Reliabilitas terhadap masing-masing variabel tersaji dalam

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,942	Reliabel
Prestasi Belajar (X2)	0,865	Reliabel
Status Sosial Ekonomi (X3)	0,754	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya (X4)	0,789	Reliabel
Budaya (X5)	0,703	Reliabel
Keputusan Memilih Jurusan Vokasi Akuntansi (D3) Unsera (Y)	0,752	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1), prestasi belajar (X2), status social ekonomi (X3), lingkungan teman sebaya (X4), Budaya (X5) dan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3)

unsera (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Maka dapat di katakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah Reliabel. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah instrumen kuesioner dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk penelitian ini.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari nilai asumsi Asymp. Sig. (2-tailed) > 0, 05 maka dapat dikatakan distribusi normal. Hasil uji Normalitas terhadap masing-masing variabel tersaji Tabel 3

Tabel 3. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std Deviation	1.7878587
Most Extream Differences	Absolute	.047
	Positive	.030
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp Sig (2-Tailed)		.200

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari data tersebut > 0, 05 diperoleh dari hasil Sig. (2-tailed) 0, 200. Sehingga, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Artinya, penelitian dapat dilanjutkan kepada uji selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan teknik uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi > 0, 05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Unstandardizez B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.010	.776		2.592	.011
	Motivasi Belajar	-.005	.019	-.046	-.283	.778
	Prestasi Belajar	-.026	.023	-.196	-1.132	.261
	Stat. Sos. Eko.	.041	.044	.130	.936	.352
	Ling. Tmn.	.070	.050	.207	1.385	.169
	Sebaya Budaya	-.060	.046	-.228	-1.294	.199

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig dari data tersebut > 0, 05. Semua Variabel Dependen (X) memiliki signifikansi > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, analisis regresi dapat dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

	Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.934	1.321		6.007	.000
	Motivasi Belajar	.529	.033	.776	16.203	.000
	Prestasi Belajar	.078	.040	.099	1.953	.054
	Stat. Sos. Eko.	-.030	.075	-.016	-.396	.693
	Ling. Tmn.	.089	.086	.045	1.035	.303
	Sebaya Budaya	.225	0.79	.147	2.867	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPS

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, berikut merupakan persamaan regresi dari hasil analisa tersebut:

$$Y = a + b_1X + b_2X$$

$$Y = 7.934 + 529X + 78X - 30X + 89X + 225X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta a: 7.934 jika
2. Motivasi Belajar: 0.529 maka terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera dikarenakan terdapat peningkatan sebesar 0.529
3. Prestasi Belajar: 0,078 maka terjadi hubungan positif antara prestasi belajar dengan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera diakrenakan terdapat peningkatan sebesar 0.078
4. Status Sosial Ekonomi: 0.030 maka terjadi hubungan negatif antara status social ekonomi dengan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera dikarenakan terdapat penurunan sebesar 0.030.
5. Lingkungan Teman Sebaya: 0.089 maka terjadi hubungan positif antara lingkungan teman sebaya dengan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera dikarenakan terdapat peningkatan sebesar 0.089.
6. Budaya: 0.225 maka terjadi hubungan positif antara budaya dengan keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera diakrenakan terdapat peningkatan sebesar 0.225

Dari persamaan diatas, maka dapat diperoleh hasil yang menunjukan bahwa variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi, lingkungan teman

sebaya dan budaya berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera.

Uji Parsial (*Uji t*)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (*Uji t*)

	Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.934	1.321		6.007	.000
	Motivasi Belajar	.529	.033	.776	16.203	.000
	Prestasi Belajar	.078	.040	.099	1.993	.045
	Stat. Sos. Eko.	-.030	.075	-.016	-.396	.693
	Ling. Tmn.	.089	.086	.045	1.035	.303
	Sebaya Budaya	.225	0.79	.147	2.867	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel nilai signifikasi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas pada variabel motivasi belajar (X1) yakni 0.000 lebih kecil dari 0.05 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat atau H_1 diterima. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel di atas, hasil nilai t hitung variabel motivasi belajar sebesar 16.203 dan t tabel sebesar 1,98 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Untuk variabel prestasi belajar (X2) nilai signifikasi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas pada variabel prestasi belajar (X2) yakni 0.045 lebih kecil dari 0.05 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat atau H_2 diterima. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel di atas, hasil nilai t hitung variabel motivasi belajar sebesar 1.993 dan t tabel sebesar 1.98 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Untuk variabel status sosial ekonomi (X3) nilai signifikasi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas pada variabel status sosial ekonomi (X3) yakni 0.693 lebih besar dari 0.05 hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat atau H_3 ditolak. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel di atas, hasil nilai t hitung variabel status sosial ekonomi sebesar -.396 dan t tabel sebesar 1.98 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Untuk variabel lingkungan teman sebaya (X4) nilai signifikasi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas pada variabel lingkungan teman sebaya (X4) yakni 0.303 lebih besar dari 0.05 hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat atau H_4 ditolak. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel di atas, hasil nilai t hitung

variabel motivasi belajar sebesar 1.035 dan t tabel sebesar 1.98 berarti t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak.

Untuk variabel budaya (X5) nilai signifikasi (Sig.) yang dihasilkan lebih kecil dari probabilitas pada budaya (X5) yakni 0.005 lebih kecil dari 0.05 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh variabel signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat atau H₅ diterima. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel di atas, hasil nilai t hitung variabel budaya sebesar 2.867 dan t tabel sebesar 1.98 berarti t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima.

a) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.960 ^a	.921	.917	1.107

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi, lingkungan teman sebaya dan budaya terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera ditunjukkan oleh koefisien determinasi nilai Adjusted R Square = 0,917. Besarnya hasil koefisien determinasi dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$Kd = \times 100\%$$

$$Kd = 0.917 \times 100\%$$

$$Kd = 91.7\%$$

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ini menunjukkan variabel motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi, lingkungan teman sebaya dan budaya terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera sebesar 91,7%% dan sisanya 8,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi belajar terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera

Menurut (Ridwan Abdullah Sani, 2019) motivasi sebagai Energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. Apa pun yang dapat membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ribka, 2022) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar dengan pengambilan keputusan dalam memilih karir. Penelitian yang dilakukan oleh juga menyatakan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan keputusan memilih berkuliah di prodi Bahasa arab.

Prestasi belajar terhadap keputusan memilih jurusan vokasi (D3) akuntansi Unsera

Proses belajar mengajar penting bagi seorang pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Seberapa jauh kemampuan mahasiswa memahami, menerima berbagai hal yang telah disampaikan dosen. Menurut (Syaiiful Bahri Djamarah, 2008) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono, 2005) dan (Amirudin, 2023) menyatakan adanya hubungan antara prestasi belajar dengan pengambilan keputusan pada siswa smk, hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar mempengaruhi dari keputusan yang akan diambil pada saat mereka sudah lulus dari sekolah menengah kejuruan (SMK).

Status sosial ekonomi terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki seseorang berdasarkan pada kemampuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat (Thamrin Nasution dan Muhammad Nur, 1986)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Diva Permata & Hardiningsih, 2023), (Agustina Rizki Amalia Afriana RuslindaagustinaF, 2018) dan (Andriani & Rasto, 2019) menyatakan tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi terhadap pemilihan keputusan untuk memilih suatu jurusan pada prodi di universitas.

Hasil ini dapat diartikan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi tinggi atau rendah tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi vokasi akuntansi (D3) unsera. Hal ini dikarenakan seseorang dalam memilih program studi tidak hanya mempertimbangkan status sosial ekonomi akan tetapi karena faktor lain sebagai pertimbangan seperti karir dimasa depan yang lebih menjanjikan dibanding prodi lain. Penghasilan orang tua juga tidak melatarbelakangi dalam menentukan jurusan dalam menempuh pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi bukan merupakan determinan dari minat memilih prodi vokasi akuntansi (D3) unsera.

Lingkungan teman sebaya terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) unsera

Lingkungan teman sebaya adalah suatu kondisi di mana terdapat suatu bentuk hubungan antara dua anak atau lebih, di mana perilaku satu anak mempengaruhi, mengubah, atau meningkatkan perilaku anak lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina Rizki Amalia Afriana RuslindaagustinaF, 2018) dan (Ajeng Arimbi & Retno Tri Hastuti, 2020) yang menyatakan hasil bahwa lingkungan teman sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Interaksi dan hubungan teman sebaya bisa saja berlangsung tanpa mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. sebagian siswa akuntansi

beranggapan mereka bisa saja mendapatkan informasi dan pengalaman tidak hanya melalui teman sebaya mengenai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tetapi melalui keluarga, orang tua, guru, atau orang lain.

Budaya terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi (D3) Unsera

Budaya adalah proses pemahaman bukan hanya memahami alam eksternal atau realitas, melainkan juga sistem sosial dimana proses itu mengambil bagian, serta identitas sosial dan aktifitas sehari-hari manusia dalam sistem sosial.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hadi et al., 2018) dan (Kurnia Fitri Indah Pracipta, 2021) adanya hubungan antara budaya dengan keputusan memilih sekolah. Bahwasannya budaya menjadi salah satu pertimbangan siswa untuk memilih kampus untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang mencari penyebab menurunnya minat calon mahasiswa D3 akuntansi: faktor eksternal dan internal adalah.

- 1) Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi D3 Unsera.
- 2) Prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi D3 Unsera.
- 3) Status Sosial Ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi D3 Unsera.
- 4) Lingkungan teman sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi D3 Unsera.
- 5) Budaya memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih jurusan vokasi akuntansi D3 Unsera

Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas dari faktor internal dan eksternal yang tidak terdapat dalam penelitian ini, guna mengetahui faktor apa saja yang diperkirakan membuat penurunan mahasiswa vokasi akuntansi (D3) Unsera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyatul Hasanah. (2023). Kesesuaian Minat Karir dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 198–202.
- Agustina Rizki Amalia Afriana RuslindaagustinaF, R. (2018). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI S1 AKUNTANSI PADA SISWA SMK SWASTA DI BANJARMASIN. In *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 1).

- Ahmad Nur Kholis. (2019). *INDIKATOR-INDIKATOR BUDAYA BELAJAR SISWA, PENYEBAB DAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNGNYA*.
- Ajeng Arimbi, & Retno Tri Hastuti. (2020). *Hubungan antara Pelibatan Orang Tua dan Perang Teman Sebaya dengan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Wonokromo Surabaya*.
- Amirudin, A. P. R. E. A. (2023). Pengambilan keputusan karier pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Menguji peranan prestasi belajar. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 138–145.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Atika, A. N., Rasyid, H., Pascasarjana, P., Anak, P., Dini, U., & Yogyakarta, U. N. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *PEDAGOGIA: JURNAL PENDIDIKAN*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1>
- Budisantoso, I. (2017). THE EFFECTS OF THE LEARNING MOTIVATION, PARENTS' EDUCATION, AND PEERS ON THE INTEREST IN STUDYING AT HIGHER EDUCATION AMONG GRADE XI STUDENTS OF SMAN 2 KLATEN IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 9–16.
- Diva Permata, T., & Hardiningsih, P. (2023). Ketertarikan Minat Mahasiswa Memilih Program Studi S1 Akuntansi. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 6, Issue 2). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Diva Permata, T., Hardiningsih, P., Studi Akuntansi, P., Ekonomika dan Bisnis, F., & Stikubank Semarang Jl Kendeng Bendan Ngisor, U. V. (2023). Ketertarikan Minat Mahasiswa Memilih Program Studi S1 Akuntansi. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 6, Issue 2). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Elfin Ardi Aryanto. (2015). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENDAPATAN ORANG TUATERHADAP MINAT SISWA KELAS XI SMAN I JOGONALAN UNTUK MELANJUTKAN KE JENJANG PERGURUAN TINGGI TAHUN AJARAN 2015/2016* [Thesis]. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Hadi, I., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBRANA SEBAGAI TEMPAT BELAJAR*. 10(2), 584–593.
- Kurnia Fitri Indah Pracipta. (2021). *FAKTOR-FAKTOR DETERMINASI KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DASAR SWASTA UNTUK ANAK DI KOTA YOGYAKARTA DETERMINATION FACTORS FOR PARENTS' DECISION TO CHOOSE PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL*.
- Neneng Zubaidah. (2023, April 8). Kampus Vokasi Siap Bangun SDM Unggul dengan Program Wirausaha Merdeka 2023. *SindoNews.Com*.
- Palallo, F., Mas'ud, F., & Korespondensi,). (2023). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH*

- PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS DIPONEGORO)*. 12(1), 1–8.
- Ribka, N. A. M. E. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA AKOMODASI PERHOTELAN. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan)*, 2(1), 8–15.
- Ridwan Abdullah Sani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suryabrata. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grasindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Thamrin Nasution dan Muhammad Nur. (1986). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Gunung Mulia.
- Uma Sekaran, & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). salemba empat.
- Utami, D. T. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN. In *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 1, Issue 1).
- Wicaksono, O. L. (2005). *PENGARUH PRESTASI BELAJAR TERHADAP PENGAMBILAN PUTUSAN KARIER*.